

Sejarah Desa Karangpucung adalah Identik dengan Kehidupan seorang tokoh (Suwargi MBAH PRAYA DRANA) orang sakti dari Kraton Solo Utusan Pangeran Diponegoro ditugasi untuk menumpas berandal pada jamannya.

Sebagai seorang yang patuh dan taat pada ajaran agama Islam beliau juga sangat gigih dalam berkarya dan bekerja, beliaulah yang pertama membuka hutan menjadi grumbul-grumbul untuk pemukiman, areal persawahan dan lahan pertanian. Grumbul tersebut ada pohon pucung yang besar dan selanjutnya diberi nama duku/desa Karangpucung pada tahun tahun 1852 dan setelah 24 tahun kemudian pada tahun 1876 pada saat itu penduduk sudah mencapai 38 somah mengangkat seorang pemimpin desa dengan hasil kesepakatan **RAKSA CHANDRA** di angkat menjadi Kades desa Karangpucung tahun 1876 sampai dengan tahun 1910. Karena beliau sudah sepuh sekali diangkat sebagai Penatus sampai dengan tahun 1910 yang kemudian digantikan oleh **H Dulah Peki**.

Desa Karangpucung akhirnya berkembang menjadi beberapa grumbul/dukuh diantaranya grumbul/dukuh **Petir, Cibrangkalan dan Surian**. Pada tahun 1920 diganti oleh **SANBARDJA** sampai dengan tahun 1930 kemudian diganti oleh **CASLAM** dari tahun 1930 sampai dengan tahun 1938 dan pada tahun 1938 diadakan pemilihan Kades selama 8 tahun yaitu tahun 1938 dan pada tahun 1938 diadakan pemilihan Kades dengan calon Kades **SANMURPHI, TAYASA, RANA WIKARTA** dan yang terpilih **SANMURPHI** menjadi Kades selama 8 tahun yaitu tahun 1938-1946 pada saat kepemimpinannya yang dulunya dukuh Petir menjadi dukuh cijoli.

Kemudian pada tahun 1946 digantikan oleh **DANU SENGKUD** sampai dengan tahun 1953, selanjutnya pada tahun 1953 diadakan pemilihan Kades dengan calon Kades : **TAYASA, DANU SENGKUD, SANKARDJA, SANMURPHI, SUKANDAR, SANEN** dan yang terpilih adalah **TAYASA** sampai dengan tahun 1961.

Kemudian pada tahun 1961 diadakan pilihan luran dengan calon Kades : **SUNARDJA, RUSTADJA, SANMURDJI, MARDINOTO DARTUM, SANARDJI** dan yang terpilih adalah **SOENARDJA** beliau memimpin desa Karangpucung dari tahun 1961-1987.

Sesuai UU No. 5 Tahun 1979 Kades Soenardja kepemimpinannya menjadi kepala desa Karangpucung dari tahun 1979-1987, selanjutnya pada tahun 1987 diadakan Pilkades dengan calon kepala desa : ALI KUSMANTO, IMAM SUBAGYO, SURIP SUBAGYO, SOEDIWAN dan yang terpilih **ALI KUSMANTO** menjadi Kepala Desa sampai dengan tahun 1998 dengan Pjs PUDJO PRASETYO sampai dengan Pemilihan Kepala Desa pada tahun 1999 dengan Calon Kepala Desa : **SUPAR, TARWO, KUSNANDAR, S.WAGINO, DARYO, Drs. MARTONO, WARSITO** dan yang terpilih : **SUPAR**.

Dikarenakan kesehatan yang tidak mendukung beliau memimpin tidak sampai dengan masa jabatan yang ditentukan hanya sampai pertengahan tahun 2002. Pada saat kepemimpinan beliau pada tahun 2001 desa Karangpucung yang semula 2 dusun dimekarkan menjadi 3 dusun yaitu : Dusun Cijoli, Karangpucung, dan Surian.

Pada pertengahan tahun 2002 karena beliau sakit-sakitan maka digantikan oleh Pjs Muji Utomo sampai dengan akhir 2002 karena di pindah tugaskan menjadi sekwilcam, kemudian Pjs diganti oleh Tasimin, SE MM sampai kemudian Pilkades tahun 2003 dengan calon kepala Desa : SUYONO, OONG ZULKIFLI, KUSNANDAR. Namun pada saat pemungutan berlangsung calon kepala Desa Oong Zulkifli mengundurkan diri dan turun dari panggung dan yang terpilih adalah SUYONO beliau memimpin desa Karangpucung sampai dengan tahun 2008, kemudian Desa Karangpucung di Pjskan Kasi Pembangunan PARDIYANTO sampai dengan Pemilihan Kepala Desa tahun 2008 dengan Calon Kepala Desa : ADEH, Drs. MURTONO, BADARUDIN dan terpilih **ADEH** menjadi Kepala Desa Karangpucung.

Pada pemerintahan Kepala Desa ADEH yang sudah berjalan kurang lebih setengah periode beliau jatuh sakit dan pada tanggal 25 Februari 2011 beliau meninggal dunia.

Kemudian untuk mengisi kekosongan pemerintahan desa Karangpucung mengadakan musyawarah untuk membuat pejabat sementara /Pjs dan akhirnya berdasarkan keputusan disepakati dengan suara terbanyak RUSDIYATI, SE sebagai Pjs Kepala Desa Karangpucung sampai masa nya habis pada tanggal 17 Desember 2012 dan diadakannya pemilihan Kepala Desa yang baru dan calon kepala desa yang ikut dalam pemilihan tersebut adalah :

DIANA HERI UTAMA, Drs. SARTONO dan SRI WAHYUNI dan dalam pemilihan tersebut Diana Heri Utama mendapatkan suara terbanyak dan beliau resmi untuk menjabat kepala desa dari tahun 2013 sampai 2019.

Dan pada 27 November 2018 diadakan pemilihan kepala Desa dengan calon kepala desa : IMAM SUBAGYO,S.Pd, RUSDIYATI,SE, **DIANA HERI UTAMA**, AGUS WIDODO,SE, dan yang terpilih **DIANA HERI UTAMA** untuk periode ke-2.

Dikarenakan masa jabatan kepala desa **DIANA HERI UTAMA** sudah berakhir dan terjadi kekosongan kepala desa karena pelantikan kepala desa 12 hari setelah masa berakhir maka diperlukan Pjs untuk mengisi kekosongan jabatan kepala desa yang akhirnya di tugaskan KISTO sebagai Pjs Kepala Desa Karangpucung selama 12 hari.

Dan Pelantikan Kepala Desa **DIANA HERI UTAMA** pada tanggal 12 Februari 2019.

Desa Karangpucung mengalami periode kepemimpinan yang penuh tantangan terkait dengan kasus hukum yang menjerat kepala desa. Kasus ini bermula ketika kepala desa aktif tersandung masalah hukum yang berujung pada proses penyelidikan dan pengadilan. Akibat kasus tersebut, kepala desa dinonaktifkan sementara dari jabatannya, meninggalkan kekosongan dalam pemerintahan desa.

Untuk menjaga stabilitas dan kelangsungan pelayanan publik, pemerintah daerah menunjuk seorang Pelaksana Tugas (PLT) untuk memimpin Desa Karangpucung selama tiga bulan. PLT ini bertugas menjalankan fungsi pemerintahan sehari-hari, menjaga agar roda administrasi dan pelayanan masyarakat tetap berjalan normal di tengah situasi yang tidak menentu. Selama masa kepemimpinan PLT, fokus utama adalah pada pemulihan kepercayaan masyarakat serta stabilisasi administrasi desa, Yaitu Sdr. DIRWO Sekretaris Desa menjabat sebagai PLT.

Setelah masa jabatan PLT selesai, pemerintah daerah kembali menunjuk seorang Penjabat (PJ) Kepala Desa sebagai pemimpin sementara hingga pemilihan kepala desa definitif dilakukan. PJ Kepala Desa ini diberi wewenang untuk mempersiapkan pemilihan kepala desa baru, memastikan transisi kepemimpinan berjalan lancar, dan melanjutkan program-program desa yang sebelumnya telah direncanakan.

Kasus hukum yang menjerat kepala desa ini menjadi pelajaran penting bagi Desa Karangpucung dalam upaya memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta penegakan hukum di tingkat pemerintahan desa.

Para pejabat Kepala Desa Karangpucung semenjak berdirinya Desa Karangpucung adalah sebagai Berikut :

NO	NAMA	MASA JABATAN	KETERANGAN
1.	RAKSA CHANDRA	Periode tahun 1876 s.d 1910	Kades Pertama
2.	SANBARDJA	Periode tahun 1920	Kades Kedua
3.	CASLAM	Periode tahun 1930 – 1938	Kades Ketiga
4.	SAN MURPHI	Periode tahun 1938 – 1946	Kades Keempat
5.	DANU SENGKUD	Periode tahun 1946 s.d 1953	Kades Kelima
6.	TAYASA	Periode tahun 1953 s.d 1961	Kades keenam
7.	SOENARDJA	Periode tahun 1961 – 1987	Kades ketujuh
8.	ALI KUSMANTO	Periode tahun 1987 – 1998	Kades kedelapan
9.	Pjs. PUJI PRASETYO	Periode tahun 1998 – 1999	Kades kesembilan
10.	SUPAR	Periode tahun 1999 – 2002	Kades kesepuluh
11.	Pjs. TASIMIN,SE	Periode tahun 2002 – 2003	
12.	SUYONO	Periode tahun 2003 – 2008	Kades kesebelas
13.	Pjs. PARDIYANTO	Periode tahun 2008	
14.	ADEH	Periode tahun 2008 – 2011	Kades ke dua belas
15.	Pjs. RUSDIYATI,SE	Periode tahun 2011 – 2012	
16.	DIANA HERI UTAMA	Periode tahun 2013 – 2019	Kades ke tiga belas
17.	DIANA HERI UTAMA	Periode tahun 2020 - 2025	Kades ke empat belas
18	PLT DIRWO		
19	PJ. FAIZIN		